

PERANCANGAN E COMMERCE SUBANG MAKEUP STORE MENGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER

Ajeng Haryati¹

¹ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka, Majalengka
e-mail: ¹ ajengharyati1@gmail.com

Abstrak

Subang Make Up Store merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan produk kecantikan. Selama ini Subang Make Up Store sudah mempromosikan usahanya menggunakan brosur dan media sosial seperti Instagram dan whatsapp. Permasalahan yang terjadi pada subang makeup store yaitu sistem penjualan konvensional yang masih terikat tempat dan waktu sehingga menyebabkan terbatasnya pasang pasar. Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk memanfaatkan teknologi informasi berbasis web untuk memasarkan produknya. Dengan adanya website e-commerce diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada subang makeup store. Metode perancangan e commerce subang makeup store menggunakan framework codeigniter ini menggunakan metode waterfall dengan menggunakan Apache 2.4.29 sebagai web server, PHP 7.2.1 sebagai bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai database. Setelah sistem terbangun kemudian diimplementasikan langsung pada Toko Subang Make Up Store. Sehingga Pengunjung atau pelanggan tidak perlu datang langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan untuk bertransaksi memesan produk yang ingin dibeli atau untuk mengetahui harga-harga dan kualitas produk.

Kata kunci: website, e-commerce, waterfall, apache, PHP

1. PENDAHULUAN

Sekarang ini internet tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi saja, melainkan dapat digunakan sebagai media untuk melakukan bisnis dengan membangun sebuah website. Hampir semua instansi menggunakan internet dan memiliki website untuk kelancaran bisnisnya. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat, penggunaan komputer di berbagai bidang usaha sudah menjadi suatu hal yang umum (Mulia Siregar, 2018).

Dampak pada aspek persaingan adalah terbentuknya tingkat kompetisi yang semakin ketat. hal itu membuat penjual harus mempunyai strategi pemasaran yang berbeda dari pesaingnya. Menyikapi persaingan yang semakin kompetitif dalam lingkungan bisnis, memunculkan ide untuk memadukan antara teknologi informasi dengan bisnis. (Samsuni & Erfiyani, 2018).

Pemanfaatan teknologi informasi berbasis web untuk memasarkan produk telah banyak digunakan secara luas terutama di negara-negara yang sudah maju. Dengan penyediaan katalog (online) yang dapat diakses dengan cepat dan mudah dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan. (Marlinda & Rianto, 2012).

E-commerce membantu dalam memfasilitasi kegiatan pembelian yang nyaman. E-commerce dapat menghemat waktu pelanggan dibandingkan jika pelanggan tersebut melakukan pembelian secara off-line. Seringkali pelanggan membayar lebih murah untuk harga produk tertentu dibandingkan jika pelanggan membelinya secara off-line (Sopiandi, 2014).

Subang makeup store baru memasarkan produknya melalui instagram dan WhatsApp yang sudah. E-commerce telah banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini. Pada tahun 2008, pemerintah Indonesia telah menerbitkan Undang-Undang No 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan e-commerce diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan seperti Undang-undang nomor 12 tahun 2002 tentang Hak Cipta, Undang-undang nomor 14 tahun 2001 tentang Paten, Undang-undang nomor 15 tahun 2001 tentang Merek, Undang-undang Telekomunikasi nomor 36 tahun 1999, Undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan lain-lain. (Wahyuni & Puadah, 2019)

Subang Makeup Store merupakan usaha yang bergerak dalam bidang kecantikan dengan menjual produk-produk tata rias wajah dan perawatan tubuh. Selama ini Subang Makeup Store sudah mempromosikan usahanya menggunakan brosur dan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Tetapi selama ini penjualan atas produk-produk tersebut masih bersifat manual. Dengan adanya masalah yang dihadapi Subang Makeup Store tersebut maka dibutuhkan kehadiran sebuah website. Dengan mempunyai website penjualan online sendiri, Subang Makeup Store akan terlihat lebih profesional dan terpercaya, disamping itu keamanan dalam mengelola bisnis juga akan lebih terjamin daripada membuka dan membangun etalase produk pada sebuah marketplace gratis yang belum tentu akan bertahan lama waktu aktif atau tidaknya marketplace tersebut. Pengunjung atau pelanggan tidak perlu datang langsung ke toko Subang Makeup Store untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan untuk bertransaksi memesan produk yang ingin dibeli atau untuk mengetahui harga-harga dan kualitas produk.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat sistem aplikasi berbasis web untuk toko subang Makeup Store dengan “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web”.

2. METODE PENELITIAN

Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). (Susanti & Haevi, 2018).

Menurut Ian Sommerville, tahapan utama dari waterfall model langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada waterfall model, yaitu requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance. (Sommerville, 2011).

Metodologi waterfall ini diterapkan dalam penelitian ini diantaranya (Zaliluddin & Rohmat, 2018) :

- a. Requitment : Dimulai dari penyusunan latar belakang masalah yang akan diteliti merumuskan masalah beserta batasan-batasan masalah serta meneliti objek penelitian
- b. Design : Dilanjutkan dengan perancangan program menggunakan UML sesuai hasil dari observasi dan kebutuhan perusahaan
- c. Impementation : Fase ini program mulai dicoba untuk di temukan kelebihan dan kekuranganya
- d. Verification : Setelah ditemukan kekurangan dari program ini barulah di verifikasi untuk dilakukan perbaikan
- e. Maintenance : Setelah di verifikasi baru program di perbaiki sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang terbaru.

3.1 Unified Modeling Language (UML)

UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataan UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek (Sujadi & Suhaeni, 2016).

3.2 kerangka penelitian

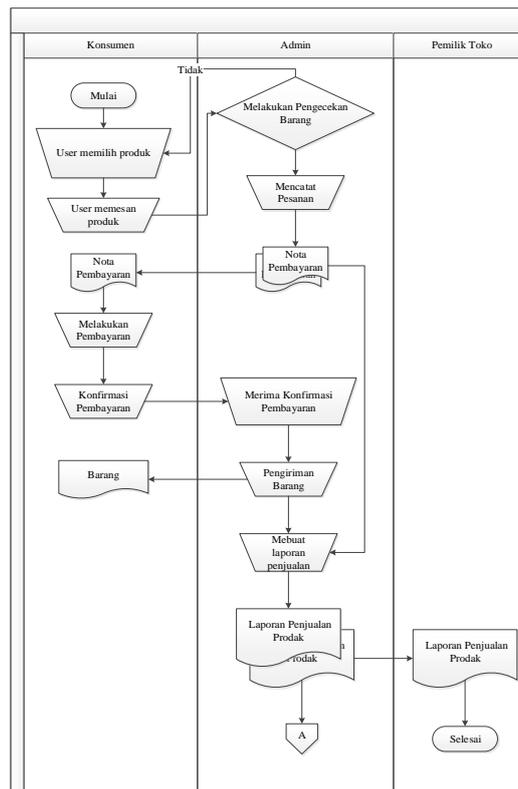
Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (frame work) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Kerangka kerja dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3.3 Analisis Sitem yang Berjalan

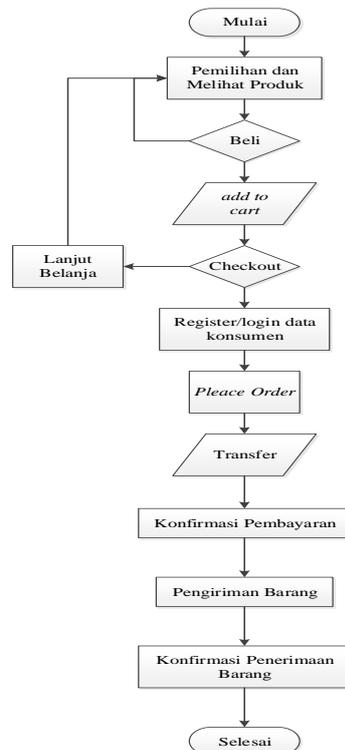
Sistem yang sedang berjalan di Subang Make Up Store pada saat ini yaitu konsumen melihat dan memilih contoh produk barang yang telah diupload ke media sosial, kemudian konsumen memesan produk yang diinginkan, produsen mengecek terlebih dahulu apakah stok masih tersedia atau sudah habis, jika stok masih tersedia maka produsen mengkonfirmasi kepada konsumen bahwa produk masih tersedia, setelah itu konsumen mentransfer xsejumlah uang yang harus dibayar, lalu barang dikirim oleh penjual ke alamat konsumen. Sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Analisis Sistem Yang Berjalan

3.4 Flowchart yang Diusulkan

Sistem yang sedang berjalan di Subang Make Up Store pada saat ini yaitu konsumen melihat dan memilih contoh produk barang yang telah diupload ke media sosial, kemudian konsumen memesan produk yang diinginkan, produsen mengecek terlebih dahulu apakah stok masih tersedia atau sudah habis, jika stok masih tersedia maka produsen mengkonfirmasi kepada konsumen bahwa produk masih tersedia, setelah itu konsumen mentransfer sejumlah uang yang harus dibayar, lalu barang dikirim oleh penjual ke alamat konsumen. Sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Flowchart yang Diusulkan

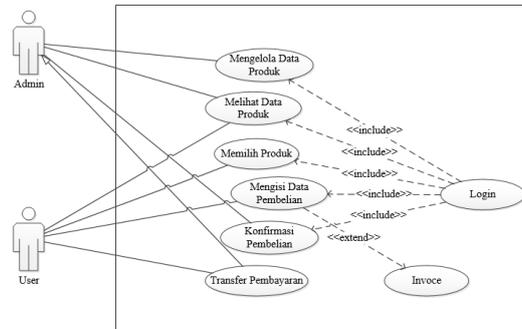
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

3.1.1 Use Case Diagram

Usecase diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang di tekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem dan bukan “bagaimana” (Hardyan & Suhendri, 2019).

User login dan melihat katalog, user dapat memilih produk yang dia inginkan lalu memesan nya. Untuk admin, setelah login dapat mengatur data barang yang akan di tawarkan kepada konsumen, jika ada konsumen yang memesan barang, admin harus mengirimkan barang yang dipesan. Usecase diagram untuk sistem dapat dilihat pada gambar 4.

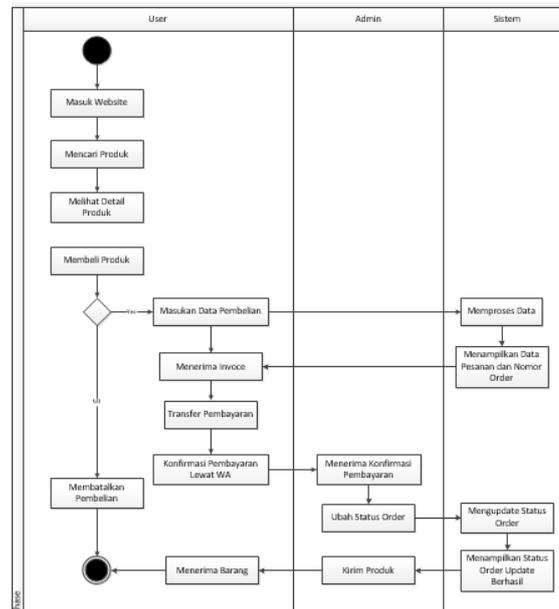


Gambar 4. Usacase

3.1.2. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem baru yang dibuat. (Hardyan & Suhendri, 2019)

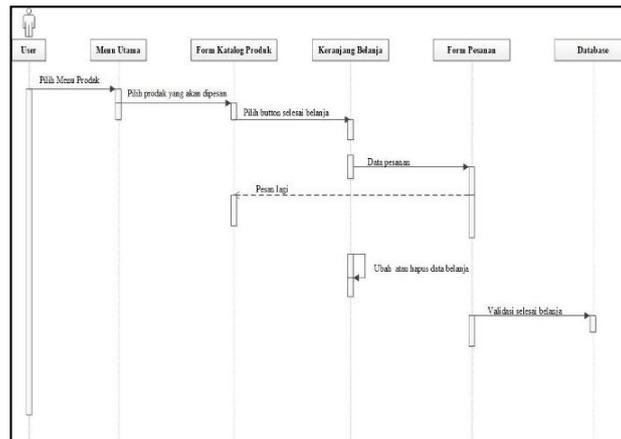
Pada activity diagram ini, user harus mengunjungi website, admin harus melakukan update data barang terlebih dahulu, setelah itu user dapat memilih barang yang telah di pajang, kemudian memasukkan barang yang dipilih ke keranjang, user melakukan transaksi, kemudian admin mengelola data transaksi, membuat laporan penjualan, lalu mengirim barang ke konsumen, setelah itu konsumen menerima barang yang dipesan. Activity diagram yang peneliti buat untuk website e- commerce pada subang makeup store dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 5. Activity Diagram

3.1.3 Sequence Diagram

Di sequence diagram berikut, pelanggan harus membuka menu utama untuk memilih produk, kemudian membuka form katalog untuk melihat dan memilih produk yang akan dipesan, setelah pesanan dipilih dan dikumpulkan di keranjang, klik button selesai, kemudian masuk ke form pesanan untuk memastikan daftar pesanan, keterangan penerima dan pembayaran, jika ingin menambah pesanan maka kembali lagi ke form katalog produk, jika ingin mengubah atau menghapus pesanan user dapat mengubahnya di keranjang belanja. Setelah selesai, di validasi lalu di simpan. Sequence diagram yang peneliti buat untuk website e- commerce pada subang makeup store dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Sequence Diagram

3.2 Implementasi Sistem

Pada tahap ini akan di implementasikan tampilan antarmuka pada aplikasi yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

3.2.1 Halaman Login Admin



Gambar 7. Halaman Login Admin

Halaman login admin adalah halaman yang paling pertama saat dibuka nya aplikasi ini, dan halaman tersebut untuk memvalidasi users masuk kehalaman dashboard atau menuju halaman selanjutnya.

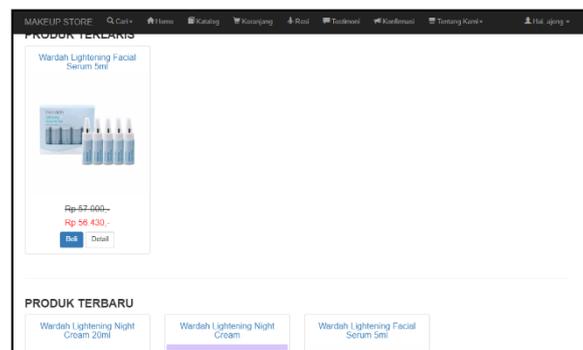
3.2.2 Halaman Data Pemesanan

No. Invoice	Nama Pemesan	Alamat	No. Telpun	Aksi
6	ajeng herjati	Blok Omah Rt.03/Rw.04, Desa Liangjulang, Kecamatan Kadipaten	08224438713	Salah
7	ajeng herjati	Blok Omah Rt.03/Rw.04, Desa Liangjulang, Kecamatan Kadipaten	08224438713	Salah
8	ajeng herjati	Blok Omah Rt.03/Rw.04, Desa Liangjulang, Kecamatan Kadipaten	08224438713	Salah
9	bach	Liangjulang	0876232357	Salah

Gambar 8. Halaman Data Pemesanan

Halaman data pemesana barang ini digunakan untuk menampilkan pesanan produk yang telah dipesan.

3.2.3 Halaman Public



Gambar 9. Halaman Public

Halaman Public ini digunakan untuk melakukan pemesanan ataupun hanya melihat produk-produknya saja serta ada beberapa menu pilihan yaitu beranda, produk, tentang, dan lain sebagainya.

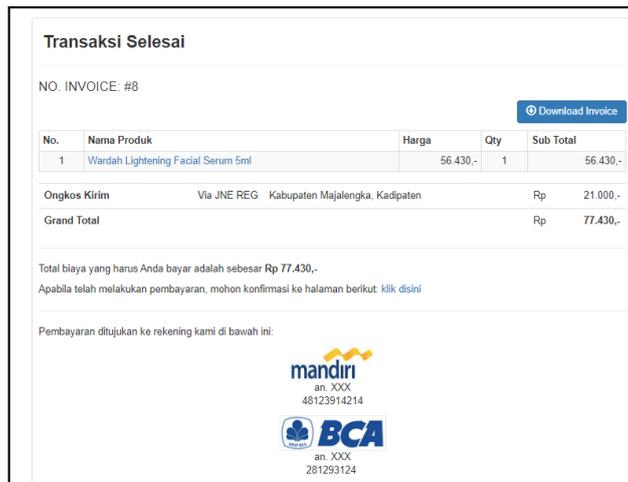
3.2.4 Halaman Keranjang



Gambar 10. Halaman Keranjang

Halaman ini dimaksudkan untuk kemudahan pelanggan dalam membeli produk setelah menekan ADD to Cart maka pelanggan dapat mengecek produk dan harga belinya serta total produk keseluruhan yang telah dipesan.

3.2.5 Halaman Transaksi



Gambar 12. Halaman Transaksi

Pada halaman ini ditentukan pula harga ongkir yang dibebankan kepada pelanggan atau pihak pembeli, dan total yang harus dibayar dan dapat mencetak invoice.

4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penerapan sistem terhadap permasalahan yang ada dalam perancangan sistem informasi e-commerce pada Subang Make Up Store adalah sebagai berikut :

Perancangan sistem informasi penjualan ini menggunakan Apache 2.4.29 sebagai web server, PHP 7.2.1 sebagai bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai database, telah berhasil dirancang dengan baik sehingga sistem informasi penjualan produk kecantikan pada Subang Make Up Store dapat menyediakan informasi mengenai data produk terbaru dan memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan produk.

Implementasi sistem informasi penjualan produk kecantikan pada Subang Make Up Store menggunakan Bahasa pemrograman php.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hardyan, D. S., & Suhendri. (2019). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Dan Forum Budidaya Tanaman Kebun Berbasis Android. 25.
- [2] Marlinda, L., & Rianto, H. (2012). Sistem Informasi E-Commerce Baju Rajut Menggunakan Metode B2C. VIII.
- [3] Mulia Siregar, V. M. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Produk. Jurnal Tam (Technology Acceptance Model).
- [4] Samsuni, S., & Erfiyani, E. (2018). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Penjualan Produk Kecantikan Dan Fashion Pada Ac Fashion Style.
- [5] Sommerville, I. (2011). Software Engineering (9 ed.). Jakarta: Erlangga.
- [6] Sopiandi, I. (2014). Pengenalan Dan Pemasaran Untuk Produk Usaha Kecil Menengah Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Berbasis E-Commerce.
- [7] Sujadi, H., & Suhaeni, E. (2016). Sistem Pakar Penyakit Dengan Gejala Demam Menggunakan Perangkat Mobile Berbasis Android.

- [8] Susanti , D., & Haevi, D. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Aset Smpn 1 Kasokandel Menggunakan Netbeans 8.0.
- [9] Wahyuni, T., & Puadah, U. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Online Di Rajut.I Handmade. 5(2460-1861).
- [10]Zaliluddin, D., & Rohmat. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi. Infotec Journal, 4(2460-1861).